

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok informan.¹ Pendekatan ini menggunakan prosedur tanpa analisis berbasis angka atau statistik, melainkan analisis deskriptif.² Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan informasi secara verbal atau visual, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Selain itu, pelaporannya juga memuat kutipan-kutipan yang berasal dari fakta di lapangan yang diperoleh melalui hasil wawancara.³ Hal tersebut selaras dengan maksud penelitian ini dilakukan yaitu menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam tentang bagaimana implementasi akad *istishna'* serta perannya dalam meningkatkan pendapatan usaha.

Berdasarkan tujuan diatas, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang berisi tentang serangkaian aktivitas yang mendalam, terperinci, dan sungguh-sungguh mengenai suatu peristiwa, kegiatan, dan

¹ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 7-9.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

³ *Ibid*, 11

program pada seseorang, sekumpulan orang, organisasi, bahkan lembaga.⁴ Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang berbagai peristiwa saat ini yang nyata kondisinya.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Melalui penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, maka peneliti itu sendiri yang menjadi instrumennya sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, dikarenakan peneliti adalah seorang individu yang membuka jalan, memeriksa, dan menyelidiki setiap sudut dengan teliti, rapi, dan bebas. Selain itu juga sebagai pelopor hasil penelitian. Manusia merupakan alat yang paling efektif dalam mengumpulkan data kualitatif. Alasannya karena manusia bersifat adaptif dimana dapat menyesuaikan keadaan serta dapat menggunakan alat panca indra yang dimiliki untuk menafsirkan sesuatu.⁶ Selain itu, dalam penelitian kualitatif masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan belum memiliki bentuk yang jelas dan pasti. Sehingga, dalam melakukan kegiatan penelitian segala sesuatunya masih perlu dikembangkan.⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi di mana peneliti mengamati objek penelitian secara langsung serta mengumpulkan data yang relevan dengan

⁴ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 70.

⁵ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020), 32.

⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 95

⁷ *Ibid*, 96.

penelitian secara akurat dan valid. Lokasi penelitian ini adalah pada usaha tas anyaman Bu Erte Dusun Pleringan RT 09 RW 03, Desa Krenceng, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam konteks penelitian merujuk kepada informasi, keterangan, dan fakta-fakta. Yang dimaksud keterangan di sini adalah penjelasan mengenai suatu gejala yang berguna sebagai indikator dalam penelitian, bertujuan untuk mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi. Peneliti memandang sumber data berdasarkan asalnya, yakni data penelitian yang ditemukan dan digabungkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan mengatasi masalah yang ditemukan pada lapangan.⁸ Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan memerlukan beberapa sumber data yang yang dibutuhkan seperti:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama.⁹ Peneliti mengumpulkan data utama dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada informan atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini informan yang digunakan untuk data primer yaitu pemilik usaha tas anyaman Bu Erte, 7 (tujuh) orang sebagai tenaga kerja dari usaha tas anyaman Bu Erte, dan 9 (sembilan) orang sebagai konsumen dari

⁸ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 8.

⁹ Ahmad Luthfi, et. al., *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

usaha tas anyaman Bu Erte.

Tabel 3.1
Sumber Data Primer Tenaga Kerja Usaha
Tas Anyaman Bu Erte

No.	Nama	Usia
1.	Istiqomah	23 tahun
2.	Siti Rohmatus	27 tahun
3.	Ernawati	37 tahun
4.	Siti Maratul	40 tahun
5.	Eny Marfuah	47 tahun
6.	Sri Miarsih	48 tahun
7.	Ning Sri Rejeki	55 tahun

Sumber : Data Wawancara

Tabel 3.2
Sumber Data Primer Konsumen Usaha
Tas Anyaman Bu Erte

No.	Nama	Asal
1.	Lilik	Blitar
2.	Anisya	Jakarta
3.	Wiwik	Jombang
4.	Heny	Mojokerto
5.	Endah	Mojokerto
6.	Miftahul	Sidoarjo
7.	Alfina	Malang
8.	Seli	Kediri
9.	Ria	Surabaya

Sumber : Data Wawancara

2. Sumber Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah proses di mana peneliti memperoleh informasi dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data sekunder ini dapat berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.¹⁰ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan mengenai akad *istishna'* dan pendapatan usaha.

¹⁰ Eny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 110.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang bermanfaat yang dapat memunculkan teori baru atau penemuan baru melalui data-data yang ada pada lapangan. Teknik pengumpulan data bisa dilaksanakan melalui tiga metode, yaitu:¹¹

1. Observasi

Observasi sebagai proses yang dilakukan secara teratur dengan tujuan tertentu dengan cara melihat, mengamati, mencermati, serta merekam perilaku yang tampak. Tujuan observasi digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosa.¹² Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati proses jual beli yang dilakukan pada usaha tas anyaman Bu Erte dengan tujuan untuk menilai bagaimana akad *istishna* diterapkan dalam praktiknya.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai suatu interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih, yang terjadi dalam lingkungan yang alamiah dan bersifat spontan, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam proses ini, fokus utama adalah membangun kepercayaan (*trust*) antara para pihak yang terlibat, sehingga memungkinkan pemahaman mendalam terhadap subjek pembicaraan.¹³ Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan data mengenai implementasi akad *istishna* (mulai dari

¹¹Umar Shiddiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 59.

¹² *Ibid*, 68

¹³ *Ibid*, 61-62

proses pemesanan hingga penyerahan barang), peningkatan pendapatan usaha melalui implementasi akad *istishna'*, serta kendala dan hambatan yang dialami pemilik usaha dalam mengimplementasi akad *istishna'* terutama dalam hal meningkatkan pendapatan usaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai pencatatan peristiwa yang sudah terjadi, bisa berupa tulisan, gambar, ataupun karya monumental yang dihasilkan oleh individu.¹⁴ Dokumentasi memiliki tingkat kepentingan yang setara dengan metode lain dalam mengumpulkan data terkait variabel tertentu. Jenis data yang diperoleh melalui dokumentasi melibatkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah catatan pembukuan pendapatan dan beberapa foto yang diperlukan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah sistematis untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan menyusun data yang telah diperoleh melalui wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pemilihan informasi yang signifikan dan layak dipelajari, dengan tujuan membuat kesimpulan yang jelas dan mudah dimengerti baik oleh peneliti maupun orang lain yang membaca hasil analisis tersebut.¹⁶

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 274.

¹⁵ Umar Shiddiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 72-73

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 159.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori dari Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu:¹⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian awal dari proses analisis yang melibatkan penajaman, pengelompokan, pengarahannya, penghapusan informasi yang tidak relevan, dan pengaturan data dengan teliti. Melalui reduksi data, informasi kualitatif dapat disederhanakan dan diubah melalui seleksi yang cermat. Hal ini dapat melibatkan pembuatan ringkasan atau deskripsi singkat, pengelompokan data ke dalam pola yang lebih luas, dan proses serupa lainnya.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan memfokuskan perhatian pada aspek penting, memilih informasi yang relevan, menggambarannya secara abstrak, menyederhanakannya, dan mengubah data kasar yang tercatat dalam catatan lapangan sesuai dengan topik yang diangkat.

2. Penyajian Data

Penyajian, sebagaimana diuraikan oleh Miles dan Huberman mengacu pada suatu kumpulan informasi yang disusun secara khusus sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan yang diambil. Dalam konteks data kualitatif di masa lalu, bentuk penyajian yang paling umum adalah teks naratif.¹⁹

¹⁷ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 163

¹⁸ *Ibid*, 164

¹⁹ *Ibid*, 167

Dalam penelitian kualitatif, informasi dapat disajikan dalam bentuk deskripsi ringkas, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan format lainnya. Melalui penyajian data ini, mempermudah pemahaman mengenai situasi penelitian dan mendukung perencanaan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan wawasan yang diperoleh dari data tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dengan merangkumnya dalam bentuk teks uraian yang menggambarkan tentang topik yang diangkat.

3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan adalah rangkuman dari temuan penelitian yang mencerminkan pandangan akhir, yang berasal dari penjelasan sebelumnya atau keputusan yang diambil dengan mengacu pada metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan ini harus konsisten dengan fokus dan tujuan penelitian, serta interpretasi dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan.²⁰ Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah yang diteliti mengenai topik yang diangkat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses pemeriksaan kembali data yang telah didapatkan peneliti pada lapangan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.²¹

Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas atau derajat

²⁰ *Ibid*, 171

²¹ Naidin Syamsuddin, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Nusa Tenggara Timur: Yayasan Hamjah Diha, 2023), 108.

kepercayaan sebagai pengecekan keabsahan data. Uji kredibilitas terbagi menjadi 3 yaitu:²²

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan juga sering disebut dengan istilah perpanjangan keikutsertaan. Tujuan melakukan perpanjangan pengamatan adalah untuk mendapatkan data yang kurang lengkap serta memeriksa ulang data yang telah didapatkan. Strategi yang dapat dilakukan oleh dalam adalah dengan melakukan diskusi pada narasumber utama dan narasumber lainnya tanpa menggunakan kalimat untuk keperluan penelitian, sehingga hasil data yang didapatkan lebih natural dan apa adanya. Dalam hal untuk pengecekan kebenaran data dapat dilakukan dengan meringkas hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian memvalidasi kembali kepada narasumber. Apabila setelah memvalidasi data yang ada sudah sesuai maka dikatakan valid.

2. Peningkatan Ketekunan

Tujuan dari teknik peningkatan ketekunan adalah untuk melakukan pengamatan yang cermat, terperinci, mendalam, dan terus menerus terhadap fenomena dan peristiwa dalam latar penelitian, sehingga dapat menemukan informasi yang relevan untuk tujuan penelitian. Teknik ini dapat dilakukan melalui studi literatur yang terdapat pada buku, hasil wawancara, dan sumber yang lainnya yang relevan dengan temuan-temuan yang diteliti. Dengan melakukan studi

²² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 125-128.

literatur, peneliti akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan secara mendalam yang dapat digunakan untuk mengecek data yang telah diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan melakukan sesuatu diluar data dengan tujuan untuk pengecekan atau sebagai pembanding data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah pengecekan data dengan menanyakan hal yang sama kepada sumber yang berbeda. Sumber dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha Bu Erte, karyawan usaha Bu Erte, dan konsumen usaha Bu Erte. Sehingga, data yang dihasilkan melalui wawancara beberapa sumber tersebut akan dibandingkan dan diuji derajat kepercayaannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif melibatkan suatu tahapan atau rancangan tertentu yang menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil, waktu yang diperlukan, sumber data yang digunakan, serta kondisi dimana data dikumpulkan dan diolah. Tahapan-tahapan ini sangat penting karena penelitian kualitatif melibatkan penyelidikan yang cermat dan teliti terhadap masalah tertentu, dengan tujuan mencari solusi yang akurat dan sesuai dengan masalah yang ada.²³ Tahapan penelitian ini menggunakan

²³ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: LPPM UPN "Veteran", 2020), 37.

teori Lexy J.Moleong dimana terdapat empat tahapan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:²⁴

1. Tahap sebelum memasuki lapangan atau tahapan pra lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang meliputi identifikasi fokus penelitian, penelusuran literatur dan studi kepustakaan, perencanaan dengan menetapkan lokasi penelitian, mengurus izin dan persetujuan yang diperlukan, melakukan penjajakan dan evaluasi situasi di lapangan, memilih serta menetapkan orang atau pihak yang akan diwawancarai sebagai informan, dan yang terakhir yaitu menyiapkan semua peralatan dan bahan yang diperlukan untuk penelitian

2. Tahap memasuki lapangan atau tahapan pelaksanaan penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan yang meliputi pemahaman mendalam mengenai latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri dengan baik, memasuki area penelitian yang telah ditetapkan, dan aktif terlibat dalam pengumpulan data serta berpartisipasi aktif dalam proses tersebut.

3. Tahap analisis data

Tahap ini melibatkan proses penganalisisan data yang didapatkan oleh peneliti melalui informan dan dokumen sebelumnya. Tahap tersebut penting dilakukan sebelum peneliti mulai menuliskan laporan hasil penelitian. Tahap ini mencakup kegiatan analisis data interpretasi data, pengecekan keabsahan data, dan pemberian makna.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 85.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

Tahap ini adalah tahapan yang terakhir setelah penelitian lapangan selesai, yang meliputi penyusunan hasil penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian, serta mengoreksi atau memperbaiki hasil penelitian tersebut.